BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Kemenkes RI 2020).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pada minggu (21/6/2020) penambahan 183.020 kasus tercatat dalam periode 24 jam terakhir. Menurut data Worldmeters, total kasus global adalah9.044.544. Penambahan kasus harian terbanyak adalah Brasil, yakni dengan 54.771 kasus. Kemudian diikuti AS dengan 36.617 kasus. Dan lebih dari 15.400 kasus datang dari India. Selain itu dilaporkan ada 4.743 kematian kematian diseluruh dunia pada hari minggu. Total kematian global tercatat 470.665 menurut data worldmeters. Lebih dari dua pertiga dari kematian baru itu dilaporkan di Amerika, pusat pandemi virus corona saat ini. AS memiliki jumlah infeksi virus corona

tertinggi dunia, yakni lebih dari 2,3 juta kasus dan jumlah kematian tertinggi yakni 122.247 orang,

Kasus virus corona terus menunjukkan peningkatan diberbagai kawasan di dunia, termasuk Negara-negara asia tenggara. Indonesia masih menempati urutan pertama, negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di Asia Tenggara. Per 16 Juli 2020, total jumlah kasus positif sebanyak 81.668, dengan penambahan 1.574 kasus baru, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 40.345 pasien, dan sebanyak 3.875 orang telah meninggal dunia. Urutan kedua Filipina dengan total jumlah kasus positif sebanyak 61.266, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 21.440 pasien, dan sebanyak 1.643 orang telah meninggal dunia. Urutan ketiga Singapura dengan total jumlah kasus positif sebanyak 47.126, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 42.988 pasien, dan sebanyak 27 orang telah meninggal dunia. Urutan keempat Malaysia dengan total jumlah kasus positif sebanyak 8.737, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 8.538 pasien, dan sebanyak 122 orang telah meninggal dunia. Urutan ke lima dengan total jumlah kasus positif sebanyak 3.236, jumlah pasien yang sembuh sebanyak 3.095 pasien, dan sebanyak 58 orang telah meninggal dunia.

Berdasarkan laporan gugus tugas tanggal kamis 23 Juli 2020 kasus terkonfirmasi covid 19 di Indonesia 93.657 orang, yang meninggal 4.576 orang dan yang sembuh 52.164 orang. Provinsi provinsi jawa timur menempati urutan pertama dengan kasus

terkonfirmasi 19.450, urutan kedua provinsi DKI Jakarta dengan kasus terkonfirmasi 18.068, urutan ketiga provinsi Sulawesi selatan dengan kasus terkonfirmasi 8.527, urutan keempat provinsi jawa tengah yang terkonfirmasi positif 8.021, urutan kelima provinsi jawa barat dengan kasus yang terkonfirmasi 5.824, dan provinsi Sulawesi tenggara diurutan ke Sembilan belas dengan kasus terkonfirmasi positif 712 orang.

Kehamilan, tanpa adanya keadaan pandemi pun sudah menjadi hal yang membutuhkan perhatian ekstra bagi seorang wanita. Apalagi di masa-masa seperti saat ini, seorang calon Ibu harus mempersiapkan dirinya lebih baik lagi dalam menjalani kehamilan dan persalinan nantinya. Salah satunya adalah dengan memperkaya ilmu dan informasi mengenai kehamilan dan Covid-19 melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya. erdasar data terkini, Ibu hamil memiliki resiko yang sama besarnya untuk terinfeksi Covid-19 dibandingkan dengan orang dewasa lainnya yang tidak sedang hamil. Ibu hamil dengan Covid-19 positif tanpa gejala juga memiliki angka kejadian yang tinggi di Indonesia, yaitu sebanyak 13,8%. Di sisi lain, kita juga mengetahui bahwa Ibu hamil, disebabkan oleh perubahan pada tubuh dan sistem imunitasnya, justru memiliki resiko yang meningkat untuk beberapa penyakit infeksi pernapasan, termasuk influenza. Oleh sebab masih banyaknya hal yang belum kita ketahui mengenai infeksiCovid-19 ini, maka Ibu hamil tetap harus sedapat mungkin berusaha

melindungi dirinya dari infeksi penyakit. Penting bagi seorang Ibu untuk merawat diri dan bayi yang sedang dikandungnya, termasuk di dalamnya adalah pemeriksaan antenatal. Sangatlah wajar, jika Ibu menjadi khawatir untuk memeriksakan kandungannya di fasilitas kesehatan ditengahpandemi. Berdasar rekomendasi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), pemeriksaan antenatal Trimester 1 bersifat tidak wajib jika tidak disertai keluhan yang mengkhawatirkan. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, pemeriksaan pada Trimester 2 dapat melalui tele konsultasi klinis (*telemedicine*). Pemeriksaan antenatal pada Trimester 3 wajib dilakukan dengan tujuan utama untuk mempersiapkan proses persalinan. Untuk mengurangi resiko terpapar dengan pasien Covid-19, Ibu hamil dapat mencari Rumah Sakit yang memberikan fasilitas pelayanan kesehatan terpisah antara pasien dengan penyakit infeksius dan pasien non-penyakit infeksius.

Berdasarkan data laporan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) terjadi penurunan cakupan kunjungan K1 dan K4 selama pandemi covid 19 yaitu pemeriksaan antenatal care selama dari bulan januari –april 2020 yaitu bulan januari K1 sebanyak 76.878 dan K4 sebanyak 57.166, bulan februari K1 sebanyak 65.167 dan K4 sebanyak 54587, bulan maret K1 sebanyak 61.506 dan K4 52537 dan bulan april K1 59.326 dan K4 sebanyak 50.767 (IBI2020).

Berdasarkan pengambilan data awal di puskesmas porehu tahun

2018 jumlah kunjungan ANC sebanyak 78 ibu hamil, dan pada tahun 2019 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 55 orang dan januari-juli jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 50 ibu hamil (Data sekunder PuskesmasPorehu).

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas poheru kabupaten kolaka utara tahun 2020".

B. RumusanMasalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun 2020 ?.
2. Apakah ada pengaruh sikap pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun2020 ?.
3. Apakah ada pengaruh pendidikan pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun 2020 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. **Tujuan umum**

   Untuk mengetahui pengaruh pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara 2020

2. **Tujuan khusus**

   a. Diketahuinya pengaruh pengetahuan pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun2020.

   b. Diketahuinya pengaruh sikap pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun2020.

   c. Diketahuinya pengaruh pendidikan pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas porehu kabupaten kolaka utara tahun2020.

D. Manfaat Penelitian

1. **Penelitian**

   Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitan selanjutnya tentang pengaruh pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil.

2. **Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan DIV Bidan Pendidik Universitas Indonesia Timur Makassar tentang pengaruh pandemic covid 19 terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil.

3. **Pelayanan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membuat perencanaan strategi terhadap ketaatan melakukan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil ditengah pandemic covid 19.

BAB II